



Pengaruh Pendekatan *Teaching At The Right Level (TARL)* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IA SD Negeri 25 Palu

Dila Saphira¹, Nashrullah², Asma³

^{1,2}Universitas Tadulako

³SD Negeri 25 Palu

E-mail : dsafhira@gmail.com¹, nasrullahpettalolo@gmail.com²

Article Info

Article history:

Received September 20, 2025

Revised September 27, 2025

Accepted September 29, 2025

Keywords:

Teaching at the Right Level, Learning Outcomes, Mathematics.

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of the implementation of the Teaching at the Right Level (TaRL) approach on improving mathematics learning outcomes of class IA students at SD Negeri 25 Palu. The background of this study is based on the low arithmetic ability of students, where most have not yet reached the minimum mastery standard. The research method used is classroom action research (CAR) with two cycles covering the planning, implementation, observation, and reflection stages. The research subjects were 20 students, consisting of 12 boys and 8 girls. Data were collected through learning outcome tests, observation, and documentation. The results showed a significant increase in learning outcomes. In the pre-action, learning mastery only reached 40% with an average of 70.25, increasing to 50% (74.25) in cycle I, and reaching 88.9% (82.25) in cycle II. The average increase in value from pre-action to cycle II was 10.7%. These results prove that the application of the TaRL approach is effective in improving students' mathematics learning outcomes by adjusting the learning process based on students' factual ability levels and linking the material to the context of local life and culture.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Article Info

Article history:

Received September 20, 2025

Revised September 27, 2025

Accepted September 29, 2025

Kata Kunci:

Teaching at the Right Level, Hasil Belajar, Matematika

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL) terhadap peningkatan hasil belajar matematika siswa kelas I A SD Negeri 25 Palu. Latar belakang penelitian ini berangkat dari rendahnya kemampuan berhitung siswa, di mana sebagian besar belum mencapai standar ketuntasan minimal. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan dua siklus yang meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian berjumlah 20 siswa, terdiri atas 12 laki-laki dan 8 perempuan. Data dikumpulkan melalui tes hasil belajar, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar yang signifikan. Pada pra-tindakan, ketuntasan belajar hanya mencapai 40% dengan rata-rata 70,25, meningkat menjadi 50% (74,25) pada siklus I, dan mencapai 88,9% (82,25) pada siklus II. Peningkatan rata-rata nilai dari pra-tindakan ke siklus II sebesar 10,7%. Hasil ini membuktikan bahwa penerapan pendekatan TaRL efektif dalam meningkatkan hasil



belajar matematika siswa dengan menyesuaikan proses pembelajaran berdasarkan tingkat kemampuan faktual siswa serta mengaitkan materi dengan konteks kehidupan dan budaya lokal.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



Corresponding Author:

Dila Saphira

Universitas Tadulako

E-mail: dsafhira@gmail.com

PENDAHULUAN

Pendidikan matematika di sekolah dasar merupakan dasar penting dalam membentuk kemampuan berpikir logis, sistematis, dan kritis siswa. Keberhasilan siswa dalam memahami konsep dasar seperti bilangan, penjumlahan, dan pengurangan menjadi prasyarat bagi keberhasilan pada materi matematika di jenjang berikutnya. Namun, pada kenyataannya, masih banyak siswa kelas I A yang mengalami kesulitan dalam berhitung, terutama pada konsep penjumlahan dan pengurangan sederhana.

Kondisi serupa juga ditemukan di SD Negeri 25 Palu, di mana hasil asesmen awal menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas I A belum mencapai standar ketuntasan minimal pada mata pelajaran matematika. Salah satu penyebabnya adalah pendekatan pembelajaran yang masih bersifat seragam dan kurang memperhatikan perbedaan kemampuan awal siswa.

Pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL) hadir sebagai strategi pembelajaran yang adaptif terhadap kebutuhan belajar siswa. TaRL menekankan pentingnya pemetaan kemampuan aktual siswa melalui asesmen diagnostik awal dan pengelompokan

dinamis berdasarkan level kemampuan, bukan usia atau kelas (Banerjee et al., 2021). Dengan demikian, proses pembelajaran dapat disesuaikan dengan kesiapan faktual siswa agar setiap individu belajar sesuai kecepatannya.

Beberapa penelitian terkini menunjukkan efektivitas pendekatan TaRL dalam meningkatkan hasil belajar. Penelitian oleh Mulyani dan Suparman (2023) menunjukkan bahwa penerapan TaRL di sekolah dasar mampu meningkatkan kemampuan berhitung hingga 30% dibandingkan pembelajaran konvensional. Sementara itu, Sabira (2024) menemukan bahwa penerapan TaRL pada siswa kelas I SD di Bogor meningkatkan ketuntasan belajar dari 54,55% menjadi 86,36%.

Selain itu, dalam konteks pendidikan Indonesia, penerapan pendekatan yang mengaitkan pembelajaran dengan budaya lokal dan kehidupan sehari-hari telah terbukti memperkuat pemahaman konseptual siswa (Rusman, 2022). Oleh karena itu, penerapan TaRL yang dikolaborasikan dengan konteks lokal siswa Palu diharapkan mampu menciptakan proses belajar yang lebih bermakna dan efektif.

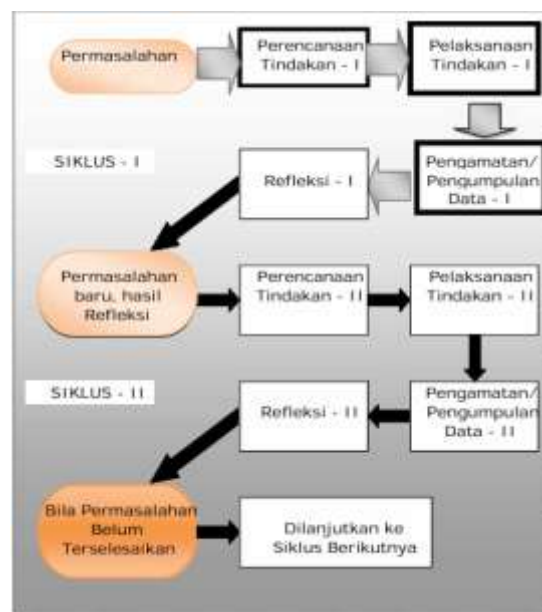


Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini berfokus untuk mengetahui Pengaruh Pendekatan *Teaching at The Right Level* (TaRL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas I A SD Negeri 25 Palu.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini akan dilaksanakan menggunakan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Menurut

Kemmis (1988), penelitian tindakan adalah suatu bentuk penelitian refleksi diri yang dilakukan oleh para partisipan dalam situasi-situasi social (termasuk pendidikan) untuk memperbaiki praktik yang dilakukan sendiri. Tujuan utama penelitian Tindakan kelas adalah untuk menyelesaikan permasalahan yang terdapat di dalam kelas sekaligus mencari jawaban ilmiah mengapa permasalahan tersebut dapat diselesaikan melalui tindakan yang akan dilakukan (Salim et al., 2020).



Gambar 1. Siklus Penelitian Tindakan Kelas (Salim et al., 2020)

Penelitian dilakukan di SD Negeri 25 Palu dengan subjek sebanyak 20 siswa yang terdiri atas 12 laki-laki dan 8 perempuan. Fokus utama diarahkan pada

penerapan *Teaching at the Right Level* (TaRL) sebagai strategi peningkatan hasil belajar Matematika siswa kelas I A.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi hasil belajar siswa yang dilakukan pada pembelajaran terbimbing, peneliti menemukan hasil belajar siswa yang belum memenuhi standar ketuntasan yaitu 75. Dengan demikian diperoleh data hasil

belajar siswa sebelum diberikan Tindakan dapat dilihat pada table berikut ini.

**Table 1. Data hasil belajar Matematika**

Nilai	Ketuntasan	Sebelum pemberian Tindakan	
		Jumlah siswa	Persentase%
Kurang dari 75	Tidak tuntas	12	60%
Lebih dari 75	Tuntas	8	40%
		20	100%

Berdasarkan table diatas terlihat jumlah peserta didik yang memiliki hasil belajar yang mencapai ketuntasan belajar adalah sebanyak 8 siswa (40%), sedangkan siswa yang memiliki hasil belajar yang tidak mencapai ketuntasan sebanyak 12 siswa (60%) dengan nilai tertinggi adalah 80,5 dan nilai terendah 65 dengan rata-rata nilai 70,25. Dengan diperolehnya hasil belajar yang belum memenuhi kriteria ketuntasan pada Pelajaran Matematika pada kelas 1 kebanggan peneliti dan guru pamong menyusun strategi penerapan pendekatan TaRL. Peneliti melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dalam

dua siklus dengan empat kali pertemuan dalam pembelajaran.

Tindakan Siklus I

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada siklus I dengan menggunakan penerapan pendekatan TaRL berjalan cukup lancar dengan beberapa kendala dan pada hasil belajar siswa mengalami peningkatan namun belum cukup signifikan. Rata-rata nilai kelas I A dalam pembelajaran Matematika adalah 74,25 untuk nilai proses pembelajaran siswa kelas I A dapat dilihat pada table 2 dibawah ini:

Table 2

Hasil tes proses pembelajaran Matematika kelas IA SD Negeri 25 Palu pada siklus I

Kriteria skor	Nilai
Skor tertinggi	80,5
Skor terendah	68
Rata-rata kelas	74,25
Jumlah siswa yang mencapai KKM	50%
Jumlah siswa yang belum mencapai KKM	50%

Sumber data: Hasil tes pada siklus I, Jumat, 28 Maret 2025

Dari table diatas dapat di jelaskan bahwa nilai terendah yang di peroleh siswa adalah 68 dan nilai tertinggi adalah 80,5 dengan rata-rata 74,25 untuk siswa yang hasil belajarnya memenuhi standar

ketuntasan sebanyak 10 orang dan siswa yang hasil belajarnya belum memenuhi standar ketuntasan sebanyak 10 orang, untuk hasil dari proses pembelajaran dapat dilihat dari table di bawah ini.

Table 3

Nilai proses pembelajaran Matematika pada siklus I siswa kelas I A SD Negeri 25 Palu

No	Interval nilai	Jumlah siswa	Persentase %
1	65 – 70	4	20%



2	71 – 74	6	30%
3	75 – 80	4	20%
4	80 – 85	4	20%
5	85 – 100	2	10%
Jumlah			100%

Dalam pelaksanaan siklus I dengan menggunakan penerapan pendekatan TaRL pada pembelajaran Matematika dalam hal ini dapat ditemukan peningkatan dalam hasil belajar siswa dalam memahami pembelajaran matematika cukup baik. Dengan demikian, berdasarkan evaluasi

yang telah terlaksana, terlihat peningkatan dari hasil belajar siswa dari pembelajaran terbimbing sebesar 70,25 menjadi 74,25 pada pembelajaran siklus I. Pada siklus ini keterampilan siswa mengalami peningkatan, dapat dilihat pada table di bawah ini.

Table 4

Perbandingan nilai pra siklus dengan siklus I

Tes	Rata-rata	Peningkatan	Keterangan
Pra siklus	70,25	5,6%	Terjadi peningkatan
Siklus I	74,25		

Dapat dilihat dari table diatas untuk mengetahui perubahan hasil Tindakan dengan jenis data yang bersifat kuantitatif

dapat di Analisa dengan menggunakan rumus Zainal A, (2008:53) sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{post rate} - \text{base rate}}{\text{base rate}} \times 100$$

$$P = \frac{74,25 - 70,25}{70,25} \times 100$$

$$P = \frac{4}{70,25} \times 100$$

$$P = 5,6 \%$$

Namun pada siklus I ini, siswa belum maksimal dalam peningkatan pembelajaran Matematika. Dari jumlah 20 siswa yang mendapat nilai baik sekali 2 siswa, baik 4 siswa, cukup baik 4 siswa, cukup 6 siswa dan kurang 4 siswa.

Berdasarkan data tersebut jumlah siswa yang dapat memenuhi kriteria ketuntasan baru sebesar 50% nilai ini belum mencapai 75% dari jumlah siswa keseluruhan. Oleh karena itu, masih perlu perbaikan dalam pembelajaran Matematika menggunakan



pendekatan TaRL yang lebih baik, akan dilakukan pada siklus II agar mendapatkan nilai yang maksimal.

Tindakan Siklus II

Siklus II merupakan tindak lanjut dari hasil analisis dan refleksi yang dilakukan pada siklus I, dimana dalam pelaksanaan tindakan siklus I, rata-rata siswa menunjukkan hasil belajar yang masih kurang maksimal dan belum sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan.

Pelaksanaan siklus II mengacu pada pelaksanaan siklus I, karena merupakan perbaikan dari siklus I. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran siklus II dengan menerapkan pendekatan TaRL dan mengalami peningkatan dalam proses pembelajaran Matematika pada siswa. Rata-rata nilai kelas I A dalam melakukan pembelajaran Matematika adalah 82,25 untuk nilai proses pembelajaran siswa kelas I A juga akan ditunjukkan pada tabel 5 di bawah ini:

Table 5

Hasil tes proses pembelajaran Matematika kelas I A SD Negeri 25 Palu pada siklus II

Kriteria skor	Nilai
Skor tertinggi	90,5
Skor terendah	74
Rata-rata kelas	82,25
Jumlah siswa yang mencapai KKM	88,9%
Jumlah siswa yang belum mencapai KKM	11,1%

Sumber data: Hasil tes pada siklus II, Jumat, 11 April 2025

Dari table diatas dapat di jelaskan bahwa nilai terendah yang di peroleh siswa adalah 74 dan nilai tertinggi adalah 90,5 dengan rata-rata 82,25 untuk siswa yang hasil belajarnya memenuhi standar

ketuntasan sebanyak 17 orang dan siswa yang hasil belajarnya belum memenuhi standar ketuntasana sebanyak 3 orang, untuk hasil dari proses pembelajaran dapat dilihat dari table di bawah ini.

Table 6

Nilai proses pembelajaran Matematika kelas I A SD Negeri 25 Palu pada siklus II

No	Nilai	Jumlah siswa	Persentase %
1	74	3	15%
2	79	4	20%
3	83	5	25%
4	88	5	25%
5	90,5	3	15%
Jumlah			100%

Dalam pelaksanaan siklus II dengan menggunakan penerapan pendekatan TaRL pada pembelajaran Matematika dalam hal ini dapat ditemukan peningkatan dalam hasil belajar siswa untuk memahami

pembelajaran matematika dengan sangat baik. Dengan demikian, berdasarkan evaluasi yang telah terlaksana, terlihat peningkatan dari hasil belajar siswa dari pembelajaran terbimbing sebesar 70,25



menjadi 74,25 pada pembelajaran siklus I. Pada siklus ini keterampilan siswa

mengalami peningkatan, dapat dilihat pada table di bawah ini.

Table 7

Perbandingan nilai Siklus I dengan siklus II

Tes	Rata-rata	Peningkatan	Keterangan
Siklus I	74,25	10,7%	Terjadi peningkatan
Siklus II	82,25		

Dapat dilihat dari table diatas untuk mengetahui perubahan hasil Tindakan dengan jenis data yang bersifat kuantitatif

dapat di Analisa dengan menggunakan rumus Zainal A, (2008:53) sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{post rate} - \text{base rate}}{\text{base rate}} \times 100$$

$$P = \frac{82,25 - 74,25}{74,25} \times 100$$

$$P = \frac{8}{74,25} \times 100$$

$$P = 10,7 \%$$

Pada siklus II ini menggunakan penerapan pendekatan TaRL pada pembelajaran Matematika dinyatakan berhasil. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes siklus II, dimana jumlah siswa yang mendapatkan nilai 90, 5 atau sebesar 15%, untuk siswa yang mendapatkan nilai 88 sebesar 25% dan 79 atau sebesar 20%, sisanya yang mendapatkan nilai 74 atau sebesar 15%. jadi jumlah siswa yang mendapatkan ketuntasan dengan nilai KKM yaitu sebesar 85%, dari jumlah 20 siswa pada kelas I A. Peningkatan penerapan

pendekatan TaRL pada pembelajaran Matematika dari siklus I dan siklus II ditandai dengan tidak adanya penurunan nilai siswa. Hal ini menunjukkan bahwa siswa bisa memahami pembelajaran dengan menggunakan pendekatan TaRL dapat meningkatkan semangat belajar, melibatkan siswa secara aktif dalam pelaksanaan pembelajaran dan meningkatkan keterampilan dalam pembelajaran Matematika siswa kelas I A SD Negeri 25 Palu.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap peserta didik kelas I A di SD Negeri 25 Palu dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan TaRL dalam

pembelajaran Matematika memberikan dampak positif terhadap hasil belajar. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, dengan tujuan untuk meningkatkan



hasil belajar peserta didik yang sebelumnya belum memenuhi standar ketuntasan. Sebelum penerapan tindakan, hasil observasi menunjukkan bahwa hanya 40% peserta didik yang mencapai ketuntasan belajar dengan nilai di atas 75, sedangkan 60% peserta didik masih berada di bawah standar tersebut. Rata-rata nilai yang diperoleh adalah 70,25, dengan nilai tertinggi 80,5 dan terendah 65. Data ini menunjukkan bahwa ada kebutuhan mendesak untuk meningkatkan metode pembelajaran yang digunakan. Pada siklus I, penerapan pendekatan TaRL menunjukkan adanya peningkatan, meskipun belum signifikan. Rata-rata nilai peserta didik meningkat menjadi 74,25, dengan 50% peserta didik mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Meskipun ada peningkatan, hasil ini masih jauh dari target yang diharapkan. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan pendekatan TaRL pada pembelajaran matematika memberikan dampak, tetapi masih perlu perbaikan lebih lanjut untuk mencapai hasil yang optimal. Analisis data menunjukkan bahwa meskipun ada peningkatan rata-rata nilai sebesar 5,6%, jumlah peserta didik

yang mencapai ketuntasan masih 50%. Oleh karena itu, diperlukan tindakan lebih lanjut untuk meningkatkan pendekatan TaRL pada pembelajaran matematika.

Siklus II dilaksanakan sebagai tindak lanjut dari analisis dan refleksi siklus I. Dalam siklus ini, bahwa penerapan pendekatan TaRL pada pembelajaran matematika berjalan lebih lancar dan menunjukkan hasil yang lebih baik. Rata-rata nilai peserta didik meningkat menjadi 82,25, dengan 88,9% peserta didik mencapai KKM. Nilai tertinggi yang diperoleh adalah 90,5, dan nilai terendah 74. Peningkatan ini menunjukkan bahwa peserta didik semakin memahami materi pada pembelajaran matematika dengan baik. Dari analisis data, terlihat bahwa peningkatan rata-rata nilai dari siklus I ke siklus II mencapai 10,7%. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan pendekatan TaRL pada pembelajaran matematika efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Tidak ada penurunan nilai yang signifikan pada peserta didik, yang menandakan bahwa semua peserta didik dapat mempertahankan atau meningkatkan keterampilan mereka.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada peserta didik kelas I A di SD Negeri 25 Palu, dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan TaRL pada pembelajaran matematika terjadi peningkatan secara signifikan pada hasil belajar. Sebelum penerapan metode ini, hanya 40% peserta didik yang mencapai ketuntasan belajar, dengan rata-rata nilai 70,25. Setelah menerapkan metode tutor sebaya dalam dua siklus, rata-rata nilai peserta didik meningkat menjadi 82,25 dan jumlah peserta didik yang mencapai

Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) meningkat menjadi 88,9%. Peningkatan ini menunjukkan penerapan pendekatan TaRL efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta didik dalam pembelajaran matematika.

SARAN

1. Penerapan Metode Lanjutan: Disarankan agar metode tutor sebaya terus diterapkan dalam pembelajaran keterampilan fisik lainnya, mengingat efektivitasnya dalam meningkatkan hasil belajar.



2. Pelatihan untuk Guru: Guru perlu diberikan pelatihan lebih lanjut mengenai penerapan metode tutor sebaya agar dapat mengoptimalkan proses pembelajaran dan mengatasi kendala yang mungkin muncul.
3. Evaluasi Berkala: Melakukan evaluasi berkala terhadap hasil belajar peserta didik untuk memantau perkembangan dan efektivitas metode yang digunakan. Hal ini penting untuk melakukan penyesuaian yang diperlukan dalam proses pembelajaran.
4. Pengembangan Materi: Pengembangan materi ajar yang lebih variatif dan menarik dapat membantu meningkatkan motivasi peserta didik dalam belajar, sehingga hasil belajar dapat lebih maksimal.
5. Penelitian Lanjutan: Disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai metode pembelajaran lain yang dapat meningkatkan keterampilan fisik, serta untuk mengeksplorasi faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Banerjee, A., Duflo, E., & Glennerster, R. (2021). Teaching at the Right Level: Evidence and Implementation Lessons from India. *Journal of Development Economics*, 148(3), 102–117.
- Kemendikbudristek. (2021). Panduan Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Kurikulum Merdeka. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Mulyani, S., & Suparman, A. (2023). Efektivitas Pendekatan TaRL terhadap Pemahaman Konsep Bilangan di Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, 8(1), 22–31.
- Sabira, R. (2024). Penerapan Pendekatan TaRL untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pengurangan Siswa Kelas I SD Negeri Bondongan Kota Bogor. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 9(2), 45–53.
- Rusman. (2022). Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru. Jakarta: Rajawali Pers.
- FAJAR, M. (2017). Peranan Intelegensi Terhadap Perkembangan Keterampilan Fisik Motorik Peserta Didik Dalam Pendidikan Jasmani. *Multilateral Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 16(1), 58–66.



- <https://doi.org/10.20527/multilatera.l.v16i1.3664>
- Kemmis, S. and McTaggart, R.(1988). *The Action Research Reader*. Victoria, Deakin University Press.
- Ningati, D. A., Aprilia, N., Nurhidayati, A., Prakoso, B. B., & Sugianto. (2024). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar PJOK Materi Kebugaran Jasmani Melalui Permainan Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Andongsari 04. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(2), 5762–5770.
- Pipit Mulyah, Dyah Aminatun, Sukma Septian Nasution, Tommy Hastomo, Setiana Sri Wahyuni Sitepu, T. (2020). 濟無No Title No Title No Title. *Journal GEEJ*, 7(2), 6438–6448.
- Salim, Rasyid, I., & Haidir. (2020). Penelitian Tindakan Kelas. *Indonesia Performance Journal* 4, 5.
- Siregar, I., & Alinur, A. (2022). Implementasi Metode Peer Teaching untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bola Voli. *All Fields of Science Journal Liaison Academia and Society*, 2(4), 88–92. <https://doi.org/10.58939/afosj-las.v2i4.479>